

MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 99 SELUMA

Roza Apriani¹, Ririn Putri Ananda², Fetriani³, Yupika Maryansyah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
e-mail: rozaapriani2002@gmail.com

Abstrak

Potensi wisata desa adalah sumber daya atau aset yang dimiliki oleh suatu desa dan dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata yang menarik. Beberapa aspek yang biasanya menjadi potensi wisata desa terdiri atas : Aspek alam, budaya, sejarah, dan sumber daya manusia yang memiliki peranan penting berapa besar keberhasilan program pada nantinya. Pemanfaatan teknologi media komunikasi pada era milenial telah digunakan oleh masyarakat khususnya pada masyarakat yang ada di Desa sekalipun, khususnya pada media sosial seperti Youtube, Instagram, TikTok. Penelitian yang akan dilakukan akan mempelajari proses bagaimana peran Karang Taruna Desa Lengkong Kulon memanfaatkan media tersebut sebagai bagian dari promosi, salah satunya melalui peningkatan aspek audio visual menggunakan aplikasi CapCut. CapCut adalah sebuah aplikasi pengeditan video yang tersedia untuk perangkat iOS dan Android. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode campuran dengan metode sosialisasi dan pelatihan, sehingga mampu menjadi peran kunci dalam meningkatkan potensi wisata yang ada di Desa Lengkong, yaitu kawasan makam pahlawan nasional Raden Aria Wangsakara, dimana tokoh tersebut memiliki pengaruh sangat kuat bagi masyarakat Banten, khususnya wilayah Tangerang. Selain potensi wisata tersebut, dengan sosialisasi dan pelatihan dapat menemukan pengembangan area wisata lain melalui kegiatan promosi menggunakan audio visual yang menarik dan tidak membutuhkan waktu yang relatif panjang dan ruang editor profesional pada umumnya.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

Abstract

One of the government's projects to carry out MBKM (Independent Learning Campus) activities is a teaching campus program. This program aims to advance basic education, especially in the field of 3T, for students from all study programs at tertiary institutions. The teaching campus activities include: literacy and numeracy activities, management of school facilities in supporting the learning process. Based on this, the purpose of implementing the activities carried out is to support literacy and numeracy skills. In addition, it aims to support the learning process at SDN 99 Seluma by managing school facilities. The results of the activities carried out during the campus teaching program are literacy, numeracy and management of school facilities. Activities carried out to support literacy activities using the mechanism of holding learning by forming small study groups outside school hours and reading 15 minutes before learning. In addition, the program includes numeracy activities such as collaborating with teachers in teaching by applying learning media using smart boards and snakes and ladders games to students. The next program is the management of school facilities to support learning activities so that they become more effective. This program is carried out with several activities, namely: adaptation of technology, revamping the library, making madding, clean and healthy and beautiful class.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Kampus mengajar yang dilakukan di sekolah-sekolah sebagai bagian dari program Kampus Merdeka ditujukan untuk membina partisipasi, pertumbuhan pribadi, dan transformasi di kalangan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Adik-adik yang bersekolah di SD, khususnya di lokasi yang termasuk dalam kategori 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memberikan bantuan untuk pelaksanaan program Kampus Mengajar. Mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia yang mengikuti program 12 minggu ini harus mampu berinovasi, bekerja sama, dan berinisiatif untuk mendukung peningkatan standar pengajaran di sekolah dasar, khususnya di bidang 3T, serta mengembangkan kepekaan sosial, kematangan emosi, dan

keterampilan kepemimpinan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kampus mengajar akan meningkatkan rasa kepemimpinan dan pengembangan karakter mereka dengan mengambil bagian dalam program kampus pengajaran (Rosita, 2021:43).

Keterampilan literasi numerik meliputi kemampuan: (a) memecahkan masalah dengan menggunakan simbol dan angka dari matematika; (b) menganalisis informasi yang disajikan sebelum membuat pilihan (Han dkk, 2017:3). Sedangkan PISA (Programme for International Student Assessment) menjelaskan bahwa untuk numerisasi berfokus pada kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan ide dengan jelas, menawarkan pembenaran, menganalisis, merumuskan, dan menginterpretasikan berbagai masalah matematika dalam berbagai konteks dan format (Qasim, 2015). Mengingat Indonesia memiliki budaya literasi yang masih lemah, belum mapan di masyarakat, dan belum berkembang, budaya literasi di Indonesia sangat menarik untuk ditelaah (Perdana & Suswandari, 2021:9).

Sekolah yang terletak di Desa Datar Aman, Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma ini, termasuk sekolah dasar yang tertinggal karena fasilitas sekolah yang terbatas. Kultur yang ada di lingkungan sekolah pun menjadi penghambat, karena banyak masyarakat yang acuh tak acuh terhadap pendidikan, bahkan pendidikan anaknya sendiri. Karena tidak ada ruang perpustakaan di sekolah ini, banyak anak kesulitan untuk meningkatkan kemampuan literasi. Beberapa murid belajar membaca di kelas yang lebih rendah dan kurang lancar di kelas yang lebih tinggi. Tingkat konsentrasi siswa yang rendah saat belajar membuat suasana kelas menjadi gaduh karena mereka tidak mendengarkan apa yang guru katakan di depan mereka dan malah bermain atau mengganggu temannya.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, kurangnya pengelolaan fasilitas yang siswa dapatkan untuk dapat menunjang pembelajaran. Maka dari hal tersebut, dengan adanya kegiatan kampus mengajar ini diharapkan dapat membantu guru di SDN 99 Seluma dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa dan mampu mengelola fasilitas yang tersedia sehingga dapat menunjang pembelajaran.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada, berikut beberapa cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah mengenai literasi dan numerasi di SDN 99 Seluma.

1. Program Kampus Mengajar 5 di SDN 99 Seluma untuk menunjang kemampuan Literasi yaitu:
 - a. Pintar membaca. Target dan sasarannya adalah siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 6. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari senin dan selasa pada jam 14.00-16.00. dengan menggunakan mekanisme mengadakan pembelajaran dengan metode pembentukan kelompok belajar kecil diluar jam sekolah yang sistemnya kami membagi menjadi dua kelompok belajar yaitu kelas mengeja dan kelas ABC.
 - b. Membaca 15 menit sebelum belajar. Mekanisme dari program yang kami buat ini yaitu siswa-siswi dipilih secara acak lalu siswa diminta untuk membaca buku bacaan maupun buku cerita lalu siswa tersebut harus memahami apa yang dia baca dan dijelaskan di depan rekan sekelas.
 - c. Kemajuan berbahasa Indonesia. Adapun tujuan dari program yang kami buat ini ialah membantu siswa/siswi agar lebih fasih berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, hal tersebut dikarenakan di sekolah penempatan kami ini belum terlalu menerapkan bahasa Indonesia, mereka masih menggunakan bahasa daerah mereka dalam proses pembelajaran.
2. Program Kampus Mengajar 5 di SDN 99 Seluma untuk menunjang kemampuan Numerasi yaitu:
 - a. Kolaborasi guru dalam mengajar. Pada program ini kami membuat sebuah inovasi baru dalam proses pengajaran dengan membuat suasana belajar tidak membosankan dan menjadi lebih menarik dengan cara bermain sambil belajar. disini kami membuat media pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan numerasi siswa seperti penerapan media pembelajaran menggunakan papan pintar dan game ular tangga.
3. Program pengelolaan fasilitas sekolah dalam menunjang proses pembelajaran siswa-siswi di SDN 99 Seluma yaitu:
 - a. Adaptasi teknologi. Adapun mekanisme pada program ini yaitu pembelajaran yang berlangsung didalam kelas dengan menggunakan infocus untuk menampilkan video-video yang mendukung

dan juga kami mengajarkan kepada anak-anak maupun kepada dewan guru penggunaan infocus serta mengajarkan kepada siswa/siswi cara mengetik di laptop.

- b. Pembenahan perpustakaan. Pada program ini kami secara bersama-sama merapikan buku-buku yang ada di rak serta mengelompokkannya berdasarkan jenis buku tersebut. karena mengingat pada sekolah penempatan kami ini belum adanya perpustakaan maka untuk sementara ini ruang guru menyatu dengan ruang perpustakaan.
- c. Pembuatan madding. Pada program yang kami buat ini tentunya telah melalui beberapa tahapan yang pada akhirnya madding telah selesai dan telah dipajang pada dinding depan kelas. dengan tujuan agar dewan guru maupun siswa/siswi dapat menempelkan informasi penting maupun beberapa kata ataupun karya yang menginspirasi.
- d. Bersih sehat. Program bersih sehat ini kami jadwalkan pada hari jum'at akan tetapi untuk pelaksanaannya tidaklah pada hari jumat saja melainkan setiap hari. mulai dari kebersihan lingkungan sekolah maupun kebersihan ruang kelas.
- e. Kelas indah. Program ini kami laksanakan bersama seluruh siswa/siswi di SDN 99 Seluma dengan tujuan agar terciptanya suasana baru dalam proses mengajar dengan adanya dekorasi kelas serta program ini bertujuan untuk menjalin kekompakan dan kebersamaan antar sesama. disini para siswa/siswi dibebaskan untuk berkreasi mengeluarkan ide-ide mereka tentang dekorasi apa yang akan mereka buat di kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama kampus mengajar berlangsung di SDN 99 Seluma ini.



Gambar 1. pelaksanaan kegiatan

1. Literasi

Beberapa program kerja yang sudah kami laksanakan di SDN 99 Seluma yang berguna untuk menunjang perkembangan sekolah dalam hal untuk meningkatkan kemampuan Literasi. diantaranya seperti Pintar membaca dengan target dan sasarannya adalah siswa-siswi kelas 3 sampai kelas 6. Dengan menggunakan mekanisme mengadakan pembelajaran dengan metode pembentukan kelompok belajar kecil diluar jam sekolah yang sistemnya kami membagi menjadi dua kelompok belajar yaitu kelas mengeja dan kelas ABC. Terdapat pula program yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa yaitu Membaca 15 menit sebelum belajar Mekanisme dari program yang kami buat ini yaitu siswa-siswi dipilih secara acak lalu siswa diminta untuk membaca buku bacaan maupun buku cerita lalu siswa tersebut harus memahami apa yang dia baca dan dijelaskan didepan rekan sekelas. Dan yang terakhir Upaya kami melalui program kerja yaitu berupa Kemajuan berbahasa Indonesia dengan tujuan agar siswa/siswi di SDN 99 Seluma dapat lebih fasih berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, hal tersebut dikarenakan di sekolah penempatan kami ini belum terlalu menerapkan bahasa Indonesia, bahasa yang dipakai untuk pembelajaran sehari-hari menggunakan bahasa daerah tempat mereka tinggal.



Gambar 2. pelaksanaan kegiatan

2. Numerasi

Program kerja yang dapat menunjang perkembangan sekolah dalam hal untuk meningkatkan kemampuan Numerasi siswa/siswi di SDN 99 Seluma diantaranya seperti Kolaborasi guru dalam mengajar sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Pada program ini kami membuat sebuah inovasi baru dalam proses pengajaran dengan membuat suasana belajar yang menarik dan terkesan tidak membosankan, dengan cara menerapkan metode bermain sambil belajar, yang mana kami disini telah membuat media pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan numerasi siswa seperti penerapan media pembelajaran menggunakan papan pintar dan game ular tangga terdapat pula media pembelajaran lain diluar kelas seperti ketika jam olahraga kami memanfaatkannya untuk mengajak mereka bermain sambil belajar contohnya kami bermain kereta api lalu siapa yang terkena jebakan akan diberikan pertanyaan seputar numerasi maupun pertanyaan umum.

3. Beberapa Program pengelolaan fasilitas sekolah dalam menunjang proses pembelajaran siswa-siswi di SDN 99 Seluma

Adaptasi teknologi dengan menerapkan media pembelajaran infocus untuk menampilkan video-video yang mengedukasi, program lain yang kami laksanakan ialah melakukan Pembinaan perpustakaan secara bersama-sama dimulai dari merapikan buku-buku yang ada dirak serta mengelompokkan bukubuku berdasarkan jenis buku tersebut. Dilanjutkan dengan pengelolaan fasilitas sekolah seperti Pembuatan madding yang mana madding tersebut akan dipajang pada dinding depan kelas. guna dewan guru maupun siswa/siswi dapat menempelkan informasi penting maupun beberapa kata ataupun karya yang bersifat mengispirasi. kemudian program pengolahan lingkungan sekolah yang kami buat yang sifatnya menjaga kebersihan sekolah yaitu Bersih sehat yang terjadwal pada hari jum'at akan tetapi untuk pelaksanaannya tidaklah pada hari jum;at saja melainkan setiap hari. mulai dari kebersihan lingkungan sekolah maupun kebersihan ruang kelas. Dan yang terakhir program yang dapat menunjang keindahan serta minat belajar dengan adanya dekorasi dikelas atau program Kelas indah.

Pembahasan mengenai hasil pengabdian yang telah dilaksanakan di SDN 99 Seluma tentang pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi serta pengelolaan fasilitas untuk menunjang pembelajaran.

Pendampingan orang tua dan instruktur sangat penting dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi anak-anak, karena membantu merangsang kemajuan anak-anak. Perkembangan anak usia 7-8 tahun perlu diperhatikan dan dibimbing sebaik mungkin karena usianya masih ingin bermain, tetapi juga harus diimbangi dengan latihan dasar literasi dan numerasi seperti mendengarkan penjelasan dari orang tua di rumah dan guru dapat memudahkan siswa untuk mengingat dan membiasakannya (Haqimurosyad, dkk, 2017:103). Kemampuan seseorang untuk mendengarkan akan meningkatkan informasi yang dapat mereka terima. Di sisi lain, tingkat mendengarkan seseorang akan dianggap rendah jika hanya menerima informasi dalam jumlah terbatas atau cenderung tidak ada. Literasi dan numerasi keluarga merupakan langkah preventif untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif di masa depan, oleh karena itu setiap orang tua diharapkan untuk mulai belajar dan memahami semua atau tindakan dalam membina kemampuan membaca dan berhitung anak sejak dini (Meliyanti, dkk, 2021:6504).

Pembelajaran literasi dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pintar membaca dan membaca 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung. Untuk pembelajaran numerasi, dibuat inovasi baru dengan cara bermain sambil belajar dengan cara membuat media pembelajaran yang menunjang kemampuan numerasi siswa seperti penerapan media pembelajaran menggunakan papan pintar dan game ular tangga. Siswa harus memiliki kemampuan berpikir dan komunikasi yang kuat agar memiliki kompetensi literasi dan numerasi yang kuat (Mahmud & Pratiwi, 2019:86). Agar kegiatan belajar mengajar di kelas berhasil, pengelolaan kelas juga harus diperhatikan. Fasilitas yang dapat membantu proses belajar mengajar di kelas inilah yang coba disediakan oleh pengelolaan kelas (Fadhilaturrahmi, 2018:64).

Hambatan atau kesulitan yang dialami siswa-siswi SDN 99 Seluma, Secara khusus, pemahaman dan ingatan siswa yang buruk membuat mereka lebih sulit untuk memahami mata pelajaran yang mereka pelajari. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan minat atau stimulus kepada siswa, seperti dengan membenamkan mereka di setiap sesi dengan mengajukan pertanyaan atau dengan menggunakan permainan seperti ular tangga dan papan pintar untuk menjaga perhatian siswa pada pembelajaran yang sedang dilakukan. Senada dengan (Saadati & Sadli, 2019:160) Beberapa karakteristik kinerja guru yaitu: bahan bacaan siswa, teknik, media, dan metodologi pembelajaran yang digunakan menjadi perhatian bersama. Siswa akan memahami pembelajaran yang dilakukan lebih mudah dengan meningkatkan persiapan guru dan kemampuan mengajar (Mamluah, & Maulidi, 2021:873).



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

SIMPULAN

Program kampus mengajar angkatan 5 membantu siswa sekolah dasar khususnya di SDN 99 Seluma dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan model pembelajaran "bermain sambil belajar" dengan menerapkan papan pintar dan game ular dalam pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memiliki keterampilan tersebut. Untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran yang dimengerti oleh siswa, guru harus inovatif mengembangkan media pembelajaran, agar siswa tidak suntuk dan lebih memahami tujuan pembelajaran. Terlebih dalam keterampilan literasi dan numerasi, bimbingan guru sangat berarti bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar. Tumbuhkan motivasi internal dan eksternal siswa dalam belajar.

SARAN

1. Untuk kegiatan kampus mengajar diharapkan untuk kedepannya nanti Program Kampus Mengajar akan lebih baik lagi, sedikit kekurangan yang terjadi saat ini kedepannya dapat sudah berubah menjadi yang lebih baik. Sehingga hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi di Program Kampus Mengajar Angkatan 5 tidak terjadi lagi, dan dapat menjadi sebuah jalan untuk para Mahasiswa diseluruh Indonesia untuk dapat ikut membantu serta mengabdikan demi terwujudnya kemajuan pendidikan di Indonesia.
2. Untuk sekolah, sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa yang belum bisa membaca.

3. Untuk para orang tua harus memberi mereka petunjuk khusus untuk berlatih membaca. Sebaiknya guru mengajar melalui metode digital, menggunakan bahan ajar seperti power point yang menarik, video edukasi, agar siswa merasa tertarik dan tidak bosan selama proses belajar berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah Memfasilitasi program Kampus Mengajar 5. Terima kasih juga kepada Dinas Pendidikan selama yang selalu memberikan arahan serta dukungan terhadap program kampus mengajar dan tak lupa ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah terutama kepada seluruh dewan Guru di SD Negeri 99 Selama Yang sudah membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan Kampus Mengajar 5 Ini.

Terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan kepada guru Pamong. Serta Terima kasih juga kepada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya FKIP Yang sudah mendukung penuh dalam program Kampus Mengajar 5 sehingga kegiatan kampus mengajar angkatan 5 ini berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilaturrehmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haqimurosyad, A. I., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2017). Penerapan Teknik Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Materi Cerita Peristiwa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 101–110.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877.
- Meliyanti, Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi Dan Numerasi Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). No Title Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15.
- Qasim, K., & A. (2015). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(3), 84–85.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.